

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran. Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 5) mengatakan pengertian PTK yaitu:

Penelitian TK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

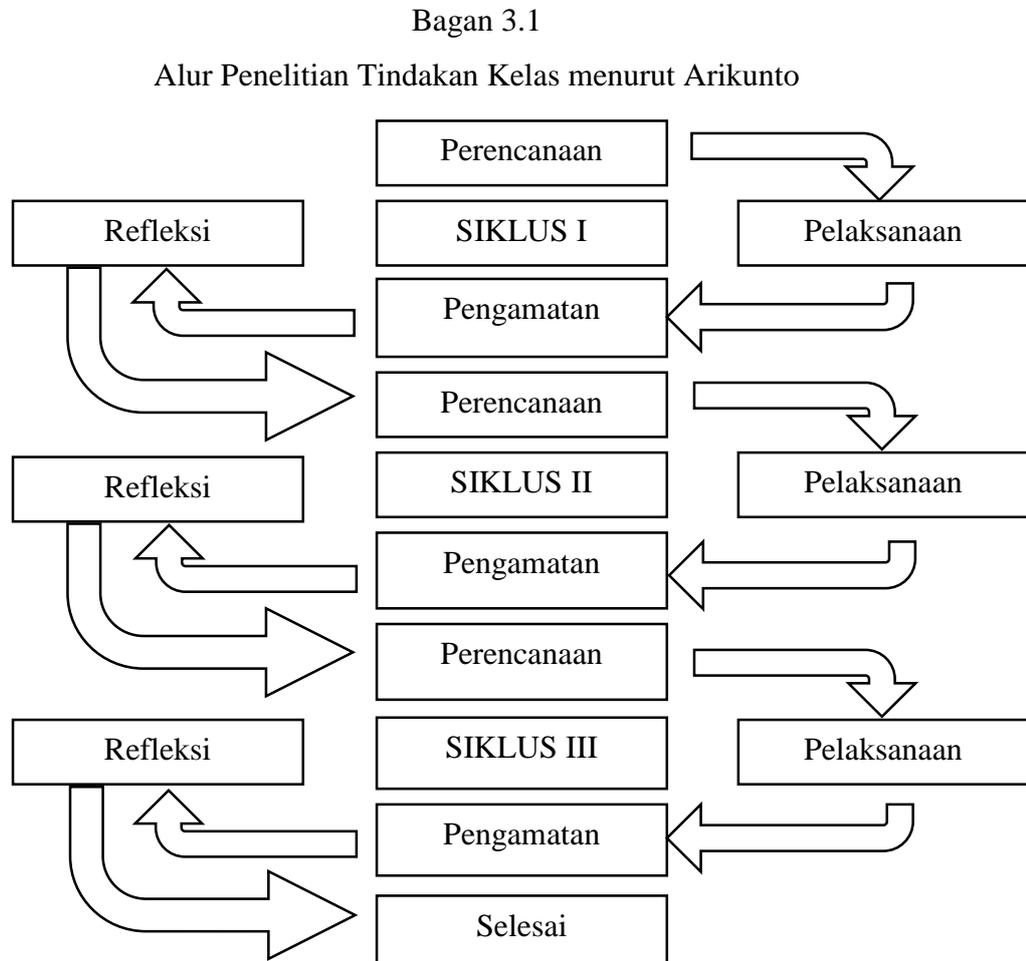
Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 4) mengatakan “istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Selanjutnya, Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 4) mengatakan:

Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya Motivasi dan hasil belajar siswa Subtema bumi bagian Alam semesta. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

B. Desain Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto (2010, hlm. 17) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Adapun tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SD YKPPK Bandung. Peneliti memulai dengan mencari permasalahan dan merencanakan pemecahan masalah. Selanjutnya peneliti membuat scenario pembelajaran untuk selanjutnya disusun kedalam perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Selanjutnya peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi untuk pengamatan, lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan menyusun tes dalam bentuk *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan penggunaan model pembelajaran PBL yang telah direncanakan sebelumnya. Pada saat melaksanakan tindakan peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses pembelajaran tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data berupa tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan analisis proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi terhadap peneliti dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk dapat mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka seorang observer membantu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Sementara untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sesuai dengan sikap semangat kebangsaan peneliti melakukan observasi dibantu oleh observer pada setiap peserta didik tanpa mengganggu

kegiatan belajar. Hasil dari pengamatan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah dilalui. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer dengan pertimbangan lembar observasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk menjadi bahan perbaikan pada siklus selanjutnya. Permasalahan yang terjadi dicatat dan dijadikan pijakan dalam perencanaan siklus berikutnya.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri YKPPK Bandung yang berjumlah 41 peserta didik yang terdiri dari 26 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Siswa kelas III SD YKPPK Bandung dipilih karena kurangnya Motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini perlu adanya penyesuaian-penyesuaian dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sudah mulai diterapkan supaya aktivitas belajar siswa lebih termotivasi dan hasil belajarnya pun meningkat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan peneliti di SD YKPPK Bandung dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah permasalahan pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *Problem Based Learning* di kelas III SD YKPPK Bandung Penelitian ini dilakukan karena masih adanya permasalahan dalam pembelajaran tematik, khususnya pada tema Bumi dan Alam Semesta Subtema Perubahan Rupa Bumi, Motivasi Belajar siswa masih rendah dan hasil belajar siswa kelas III pada subtema tersebut masih banyak yang dibawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di Sekolah dasar YKPPK Bandung. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, angket, test, dan wawancara.

a. Observasi

Menurut arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 49) observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan tindakan dan prosesnya untuk mencapai tujuan. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi sikap atau aspek afektif.

b. Tes

Test ini adalah salah satu instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan untuk melihat sebuah perkembangan siswa dalam belajarnya serta hasil belajarnya.

c. Wawancara

Pengertian wawancara menurut dewa ktut sukardi dari web <https://plus.google.com/108778983038189772221/posts/aL7uEdCPD7L> yang di akses pada tanggal 30 mei 2017.

Wawancara adalah alat untuk memperoleh data atau fakta atau informasi dari seorang murid secara lisan (Dewa Ktut Sukardi, 1983) Wawancara adalah suatu alat untuk memperoleh fakta/data informasi dari murid secara lisan.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan rancangan pengumpulan data yang telah di paparkan di atas, peneliti mengembangkan instrument penelitian sesuai dengan rancangan instrument terdiri dari:

a. Instrument Utama

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Seorang guru dalam menyusun rencana pembelajarannya perlu dituangkan ke dalam sebuah format perencanaan yang disusun secara sistematis. Perencanaan pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan hal tersebut perencanaan pembelajaran memiliki banyak fungsi antara lain : sebagai pedoman atau panduan kegiatan, menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat kontrol dan sebagai alat evaluasi.

c. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Lembar kerja siswa adalah kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang dan didapat dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri.

Lembar kerja siswa ini disajikan secara tertulis yang harus dijawab oleh siswa secara tertulis pula yang dibuat dalam bentuk berupa lembar kerja siswa yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung yang harus dikerjakan dengan berdiskusi dan tes individu yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

c. Tes

Test ini adalah salah satu instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan untuk melihat sebuah perkembangan siswa dalam belajarnya serta hasil belajarnya.

d. Penilaian Motivasi Belajar siswa

Penilaian Motivasi belajar siswa dilakukan untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa siswa yang dapat diamati Proses pembelajaran Subtema Perubahan Bentuk Bumi dengan penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Intrumen Pendukung

Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi sangat mendukung data pokok yang mengungkap aktivitas siswa. Observasi dimaksudkan untuk melakukan sebuah pengukuran secara langsung oleh panca indera yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, adapun formatnya sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi RPP dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian perencanaan aturan penyusunan RPP yang baik. Adapun komponen yang diamati sebagai berikut:

Tabel 3.1
Komponen kesesuaian RPP

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5

6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5
Jumlah Skor					
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 = \dots$						

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL FKIP Unpas 2016-2017

- b. Lembar Observasi implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas sebagai observer untuk melihat kesesuaian antara perencanaan yang tercantum dalam RPP dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru.

Tabel 3.2
Komponen Penilaian Kegiatan Pelajaran

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	CATATAN
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi Pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL FKIP Unpas 2016-2017

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui data awal, proses dan hasil belajar. Wawancara yang dilakukan ialah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru, wawancara ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan ini tercantum pada lembar pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut

Tabel: 3.3
Pedoman wawancara

Narasumber: Guru kelas 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Bapak mengajar di SDN YKPPK Bandung ?	
2.	Berapa lama Bapak mengajar di kelas III ?	
3.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas bapak saat ini?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?	
5.	Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi kepada siswa?	
6.	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran ?	
7.	Model pembelajaran apakah yang Bapak ketahui?	
8.	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	
9.	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran tematik?	
10.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model <i>problem based learning</i> ?	

e. LKS

Lembar kerja siswa ini disajikan secara tertulis yang harus dijawab oleh siswa secara tertulis pula yang dibuat dalam bentuk berupa lembar kerja siswa yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung yang harus dikerjakan dengan berdiskusi dan tes individu yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

Lembar Kerja Siswa

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan teks yang sudah dibaca.

1. Mengapa dapat terjadi banjir?

2. Apa saja akibat yang ditimbulkan dari erosi oleh air?

3. Menurut pendapatmu, bagaimana cara mencegah timbulnya kerusakan karena erosi oleh air?

4. Bagaimana sampah dapat berakibat pada erosi air sehingga menyebabkan banjir? Jelaskan.

5. Sebutkan contoh perubahan yang terjadi pada bentuk rupa bumi akibat erosi air!

f. Tes

Menurut Nana Sudjana (2010, hlm. 35) tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan tes tertulis. Tes tertulis dalam hal ini yaitu pretest dan posttest diberikan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa dan selanjutnya data tersebut menjadi data kuantitatif hasil pelaksanaan tindakan setiap siklusnya.

Tabel 3.6

Soal Free test & Postest

Nama :

1. Air yang turun dari awan sebagai hasil dari proses penguapan disebut ...
 - a. Erosi
 - b. Hujan
 - c. Ombak
2. Air sungai akan terlihat berwarna coklat karena mengandung ...
 - a. Lumpur
 - b. Garam
 - c. Pasir
3. Di daerah pegunungan yang gundul, air hujan dapat ...
 - a. Mengikis lapisan tanah
 - b. Memperbaharui tanah menjadi bagus
 - c. Menumbuhkan tumbuhan
4. Peristiwa erosi dapat mengakibatkan ...
 - a. Perubahan bentuk pada rupa bumi
 - b. Kerusakan tanaman
 - c. Banjir
5. hujan bukanlah faktor satu-satunya yang menyebabkan banjir, Faktor utamanya adalah ...
 - a. Kegiatan Manusia
 - b. Aktivitas Hewan
 - c. Banyak Tumbuhan
6. Yang dapat memengaruhi gerakan berbagai macam benda disebut ...
 - a. Angin
 - b. Banjir
 - c. Hujan
7. Gurun-gurun yang membentuk bukit dapat berubah bentuk karena ...
 - a. Tiupan angin
 - b. Bergerak sendiri
 - c. Bebatuan

8. Gerakan angin juga dapat memengaruhi gerakan benda-benda lain di alam, diantaranya gerakan ?
 - a. Kicir Angin
 - b. Bebatuan
 - c. Air
9. Salah satu contoh benda yang dapat menghasilkan angin dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
 - a. Kipas Angin
 - b. Setrika
 - c. Televisi
10. Contoh kendaraan yang menggunakan angin adalah ...
 - a. Kapal layar
 - b. Motor
 - c. Mobil

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan selama kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi. Data yang telah diolah selanjutnya diinterpretasikan kedalam bentuk lain sesuai jenis data yang diperoleh. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Menurut Surapranata dalam Aripin Rohman (2006, hlm. 25) analisis kualitatif sering juga disebut sebagai validitas logis (*logical validity*) yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial.

Analisis data kualitatif dilakukan pada alat penilaian lembar observasi. Pada lembar observasi data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan rumus.

1. Untuk menghitung nilai akhir perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan rumus,

$$\text{Nilai Rpp} = \frac{JS}{SI} \times 4$$

Keterangan

JS = Jumlah Skor

SI = Skor Ideal

2. Untuk menghitung persentase ketuntasan perencanaan dan pelaksanaan menggunakan rumus,

$$\text{Nilai Rpp} = \frac{JS}{ST} \times 4$$

Keterangan:

NS = Nilai Siswa

JS = Jumlah Skor

ST = Skor Total

3. Untuk menghitung nilai Motivasi Belajar siswa secara individu menggunakan rumus,

$$NS = \frac{JS}{SI} \times 4$$

Keterangan:

NS = Nilai Siswa

JS = Jumlah Skor

SI = Skor Ideal

4. Untuk menghitung nilai akhir Motivasi Belajar seluruh siswa menggunakan rumus rata-rata,

$$NAK = \frac{JSS}{JS}$$

Keterangan:

NAK = Nilai Akhir Kelas

JSS = Jumlah skor siswa

JS = Jumlah siswa

5. Untuk menghitung persentase ketuntasan kelas dalam Motivasi Belajar Siswa menggunakan rumus,

$$PKK = \frac{JB+JSB}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PKK = Persentase Ketuntasan Kelas

JB = Jumlah siswa dengan kriteria baik

JSB = Jumlah siswa dengan kriteria sangat baik

JS = Jumlah siswa

Nilai akhir yang didapat dari pengolahan data berdasarkan rumus di atas selanjutnya diinterpretasikan dalam kriteria penafsiran sebagai berikut,

$$3,34 - 4,00 = \text{sangat baik}$$

$$2,34 - 3,33 = \text{baik}$$

$$1,34 - 2,33 = \text{cukup}$$

$$1,00 - 1,33 = \text{kurang}$$

2. Analisis data kuantitatif

Menurut Surapranata (2006, hlm. 10) Perolehan banyak informasi tentang soal tes antara lain diperoleh melalui analisis statistic yang salah satunya dapat digunakan sebagai landasan untuk melihat lebih berfungsinya sebuah soal. Untuk memperoleh informasi tersebut perlu dilakukan analisis kuantitatif. Hasil analisis dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana soal dapat membedakan antara siswa yang kemampuannya tinggi dalam yang didefinisikan oleh kriteria dengan siswa yang kemampuannya rendah.

Analisis data kuantitatif dilakukan pada alat penilaian *pretest* dan *posttest*. Pada tes hasil belajar pengumpulan data dilakukan dengan cara *pre test* dan *post test*. Data hasil *pre test* dan *post test* akan dibandingkan sebagai data kondisi awal dan data kondisi akhir hasil belajar.

- Adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus yaitu, Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa melalui tes, dapat dihitung dengan menggunakan persamaan Trianto (2009, hlm. 241) sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_i} \times 100$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Skor yang diperoleh siswa

T_1 = Jumlah seluruh siswa

Tes hasil belajar diinterpretasikan menggunakan teknik deskriptif persentase. Menurut Dadang Iskandar (2015, hlm.72) mengatakan, “teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang interpretasikan dalam bentuk uraian”. Teknik deskriptif persentase dalam penelitian ini di Subtema Perubahan Rupa Bumi dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan Iskandar (2015, hlm. 23) mengatakan layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini menurut Arikunto dalam Iskandar (2013, hlm.25) mengatakan bahwa satu siklus PTK terdiri dari 3 siklus adapun tiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan yang dimaksud tahapan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* di kelas III SD YKPPK Bandung. Adapun tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SD YKPPK Bandung. Peneliti memulai dengan mencari permasalahan dan merencanakan pemecahan masalah. Selanjutnya peneliti membuat scenario pembelajaran untuk selanjutnya disusun kedalam perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Selanjutnya peneliti meyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi untuk pengamatan sikap semangat kebangsaan, lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan meyusun tes dalam bentuk *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan penggunaan model pembelajaran PBL yang telah direncanakan

sebelumnya. Pada saat melaksanakan tindakan peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses pembelajaran tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data berupa tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan analisis proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi terhadap peneliti dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk dapat mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka seorang observer membantu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Sementara untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sesuai dengan sikap semangat kebangsaan peneliti melakukan observasi dibantu oleh observer pada setiap peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar. Hasil dari pengamatan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah dilalui. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer dengan pertimbangan lembar observasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk menjadi bahan perbaikan pada siklus selanjutnya. Permasalahan yang terjadi dicatat dan dijadikan pijakan dalam perencanaan siklus berikutnya.